

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fiqih dikelas VIII SMP pondok pesantren Darul Hijrah Puteri dalam hal perencanaan dan persiapan mengajar guru/ustadzah sudah membuat perencanaan secara tertulis yang bernama *I'dad al-Tadris*. Materi yang disampaikan oleh ustadzah adalah terdiri dari tiga materi yang sudah beliau kuasai diantaranya adalah materi tentang Thaharah, Mandi dan Tayammum. Metode yang beliau gunakan pada saat pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media papan tulis, buku, dan spidol. Untuk kitab Fiqih yang digunakan dalam mengajar santriwati di kelas VIII adalah Kitab *Al-Fiqhu Al-Wadhih Al-Juz'u Al-Awwalu* (Fiqh Wadhih). Evaluasi pembelajaran Fiqih berupa ulangan harian, ulangan blok setiap 3 judul, dan ulangan semesteran baik semester ganjil maupun semester genap. Ustadzah Y juga melakukan evaluasi setiap selesai satu bab pembahasan. Evaluasi dapat berupa pekerjaan rumah (PR) untuk santriwati, pertanyaan lisan secara langsung dikelas sebelum melanjutkan bab baru, atau secara tertulis. Hal-Hal Yang mendukung dan menghambat pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Puteri diantaranya, ada faktor ustadzah, santriwati, minat dan perhatian, lingkungan, sarana dan prasarana.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran Fiqih dikelas VIII Wustho di Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary dalam hal

perencanaan guru/ustadz tidak membuat perencanaan dan persiapan mengajar secara tertulis, tetapi perencanaan tersebut hanya ada di dalam benak beliau saja. Materi yang disampaikan merupakan materi yang sudah beliau kuasai dengan mendalam. Metode yang dipakai dalam penyampaian pelajaran adalah metode wetonan/bandongan. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media yang sederhana berupa papan tulis kecil dan spidol untuk menulis. Terkadang pembelajaran tidak menggunakan media apa pun. Untuk kitab yang digunakan dalam mengajar adalah Kitab Al-Bajuri yang dikarang oleh Ibnu Qasim Al-Ghazziy, kitab Fiqih ini dalam dunia pesantren sering disebut dengan kitab kuning atau kitab klasik. Evaluasi pembelajaran kepada para santriwati hanya dilakukan sekali dalam satu semester. Evaluasi hanya dilaksanakan pada ulangan semester ganjil maupun genap. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir program pengajaran misalnya pada akhir semester. Sebagai hasilnya akan diketahui sejauh mana pengetahuan, sikap, dan keterampilan tercapai. Hal-Hal Yang mendukung dan menghambat pembelajaran Fiqih adalah faktor ustadz, santriwati, minat dan perhatian, lingkungan, sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

1. Ustadz/ustadzah diharapkan melakukan inovasi dalam mengajar. Seperti menggunakan metode yang bervariasi dan melakukan hal-hal yang bisa merangsang kreatifitas santriwati dalam belajar.
2. Menciptakan suasana belajar yang penuh semangat dan menarik perhatian santriwati agar pembelajaran tidak berjalan monoton.

3. Menambah pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik.
4. Evaluasi yang lebih terancang agar dapat dilihat perkembangan atau peningkatan dari proses pembelajaran.
5. Santriwati juga diharapkan lebih giat dalam belajar.
6. Kepada pemerintah hendaknya memberikan bantuan kepada pondok pesantren terkait dengan sarana dan prasana yang ada karena masih banyak sarana dan prasana yang belum tersedia.